

## RINGKASAN

Kinerja pegawai merupakan hasil dari pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawab, serta berperan penting dalam pencapaian visi dan misi organisasi. Dalam konteks sektor publik, kinerja pegawai terkait dengan akuntabilitas dan tanggung jawab terhadap pelayanan publik. Penilaian kinerja menjadi tolak ukur penting untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi organisasi, terutama setelah diberlakukannya reformasi birokrasi. Pemerintah Kabupaten Banyumas telah menunjukkan kinerja yang baik, terbukti dengan perolehan penghargaan SAKIP dengan predikat A pada tahun 2023. Penghargaan ini menunjukkan bahwa organisasi tersebut memiliki akuntabilitas kinerja yang baik, khususnya di Jawa Tengah. Namun, di balik kesuksesan ini, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, yang belum banyak diteliti dengan pendekatan administrasi publik. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji apakah kepemimpinan, budaya organisasi, dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Pemerintah Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis SmartPLS untuk menguji hubungan antara variabel kepemimpinan, budaya organisasi, motivasi, dan kinerja pegawai. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada pegawai di berbagai perangkat daerah di Kabupaten Banyumas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja pegawai di Pemerintah Kabupaten Banyumas dipengaruhi secara signifikan oleh kepemimpinan, budaya organisasi, dan motivasi. Implementasi kepemimpinan yang baik, pembentukan budaya organisasi yang kuat, serta peningkatan motivasi pegawai adalah kunci untuk meningkatkan kinerja di sektor publik.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Motivasi, Kinerja Pegawai

## SUMMARY

Employee performance is the result of work carried out in accordance with duties, functions, and responsibilities, and plays an important role in achieving the organization's vision and mission. In the context of the public sector, employee performance is related to accountability and responsibility for public services. Performance assessment is an important benchmark for determining the effectiveness and efficiency of an organization, especially after the implementation of bureaucratic reform. The Banyumas Regency Government has shown good performance, as evidenced by the achievement of the SAKIP award with an A predicate in 2023. This award shows that the organization has good performance accountability, especially in Central Java. However, behind this success, there are factors that influence employee performance, which have not been widely studied using a public administration approach. In this study, researchers want to examine whether leadership, organizational culture, and motivation have a significant influence on employee performance in the Banyumas Regency Government.

This study uses a quantitative method with the SmartPLS analysis tool to test the relationship between leadership variables, organizational culture, motivation, and employee performance. Data were collected through questionnaires distributed to employees in various regional apparatuses in Banyumas Regency.

The results of this study indicate that employee performance in the Banyumas Regency Government is significantly influenced by leadership, organizational culture, and motivation. Implementation of good leadership, the formation of a strong organizational culture, and increasing employee motivation are the keys to improving performance in the public sector.

**Keywords:** Leadership, Organizational Culture, Motivation, Employee Performance